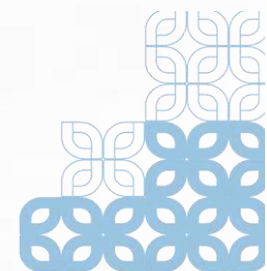




Tanggapan Dewan Komisaris Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Pengesahan RKAP Tahun 2026

PT Pelabuhan Tanjung Priok

Jakarta, 30 Januari 2026



Usulan RKAP tahun 2026 PT Pelabuhan Tanjung Priok



Pendapatan Usaha
Rp2,09 Triliun

▲ Naik 75% dari Realisasi 2025



Total Aset
Rp1,08 Triliun

▲ Naik 5% dari Realisasi 2025



Beban Usaha
Rp1,87 Triliun

▲ Naik 83% dari Realisasi 2025



Arus Barang
50,89 Juta Ton/m³

▲ Naik 6% dari Realisasi 2025



Laba Bersih
Rp176,46 Miliar

▲ Naik 31% dari Realisasi 2025



Investasi
Tidak Dianggarkan



Pendapat & Saran Dewan Komisaris atas Usulan RKAP tahun 2026



Dalam rangka pelaksanaan RKAP tahun 2026 yang optimal dan efektif, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi agar:

1. Memastikan pelaksanaan *switching invoice* berjalan efektif dan sesuai ketentuan yang berlaku di Pelindo, dengan dukungan kesiapan sumber daya manusia, dasar kontraktual dan sosialisasi, sistem teknologi informasi dan kelancaran penagihan, tanpa menimbulkan gangguan terhadap kelangsungan operasional dan hubungan dengan *stakeholder*;
2. Memastikan pelaksanaan kegiatan bongkar muat berjalan sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang didukung oleh kesiapan dan kehandalan alat serta kesiapan sumber daya manusia;
3. Meningkatkan dan melakukan *monitoring* secara berkala terkait implementasi atas kesadaran kesehatan dan keselamatan kerja (K3);
4. Mengidentifikasi aset-aset yang tidak terutilisasi dengan baik dan melakukan upaya optimalisasi guna mendukung peningkatan produktivitas serta efisiensi operasional;
5. Mengidentifikasi potensi penyesuaian tarif di seluruh cabang dan mendorong percepatan penyesuaian tarif utamanya pada cabang yang berdampak signifikan yaitu Cabang Tanjung Priok;
6. Melakukan langkah-langkah transformatif pada cabang-cabang yang masih mengalami kerugian, termasuk penataan model bisnis, optimalisasi pendapatan, efisiensi biaya dan pola operasional;

Pendapat & Saran Dewan Komisaris atas Usulan RKAP tahun 2026



7. Membangun *awareness* dan mendorong penerapan efisiensi biaya di seluruh unit kerja dan Cabang PTP;
8. Mendorong penyelesaian piutang tidak lancar dan macet serta melakukan langkah-langkah perbaikan guna mencegah terjadinya permasalahan serupa, antara lain melalui perbaikan prosedur dan kehati-hatian dalam pelaksanaan kerjasama serta perbaikan sistem pengelolaan piutang;
9. Melakukan rekonsiliasi pencatatan keuangan secara berkala atas transaksi interco dengan entitas Pelindo Group dan melakukan pencatatan pendapatan dan biaya secara akrual sesuai dengan ketentuan PSAK dan kebijakan akuntansi yang berlaku;
10. Melakukan upaya percepatan terhadap penerapan terminalisasi di cabang-cabang;
11. Memastikan Rencana Kerja Manajemen (RKM) tahun 2026 yang telah disusun dapat terukur secara komperhensif, dimonitor pelaksanaannya dan berdampak terhadap pencapaian target Perusahaan;
12. Melakukan *cascading* target kinerja perusahaan ke seluruh cabang dan unit kerja dan melakukan pengawasan terhadap capaian KPI secara berkala;
13. Memastikan kegiatan pemeriksaan oleh Divisi SPI berjalan efektif guna mencegah terjadinya temuan berulang di seluruh cabang;
14. Menjalankan RKAP dengan berpedoman kepada peraturan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

KESIMPULAN

Dewan Komisaris pada prinsipnya mendukung usulan yang disampaikan Direksi untuk dapat disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Pelabuhan Tanjung Priok yaitu:

01

Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2026 antara lain sebagai berikut:

- a. Laba Setelah Pajak : Rp176.458.118.232,-
- b. Total Aset : Rp1.083.131.132.188,-

02

Penetapan Kontrak Manajemen Tahunan yang memuat *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2026;



**THANK
YOU.** | **BEYOND
TERMINAL**

www.ptp.co.id